



INTISARI

Sarangui Mullihak (사랑의 물리학) atau Fisika Cinta merupakan puisi modern Korea gubahan Kim In-yuk. Puisi ini membicarakan pengalaman cinta pertama menggunakan penggambaran fenomena fisika. Penelitian ini mengupas lapisan-lapisan dalam puisi *Sarangui Mullihak* (사랑의 물리학) dengan menggunakan semiotika Riffaterre untuk mengungkap bagaimana sebuah puisi bisa membicarakan fenomena fisika dan cinta pertama pada saat yang bersamaan. Melalui pembacaan pertama atau pembacaan Heuristik diketahui bahwa puisi ini berbicara tentang seseorang yang jatuh cinta untuk pertama kalinya. Pada pembacaan kedua diketahui bahwa puisi ini menganalogikan cinta pertama dengan fenomena fisika.

Analisis menunjukkan bahwa fenomena fisika yang digunakan pada puisi ini adalah rumus massa jenis, hukum gravitasi universal Newton, dan hukum gerak harmonik sederhana. Rumus massa jenis digunakan untuk menganalogikan besarnya pesona yang dimiliki gadis bertubuh kecil yang menjadi cinta pertama tokoh dalam puisi. Hukum gravitasi universal Newton digunakan untuk menganalogikan kekuatan gravitasi cinta pertama tokoh dalam puisi. Hukum gerak harmonik sederhana digunakan sebagai analogi dari debaran hati tokoh yang mengalami cinta pertama seperti berayun bagai pendulum. Puisi ini menekankan akan dahsyatnya cinta yang terjadi untuk pertama kali dalam hidup seseorang. Puisi ini menyiratkan bahwa cinta dan fisika memiliki kekuatan yang sama dahsyatnya yang membuat manusia tidak bisa menolaknya ketika ia sudah terjadi.

Kata kunci: *Sarangui Mullihak*, Kim In-yuk, puisi, puisi modern Korea, semiotika



ABSTRACT

Sarangui Mullihak (사랑의 물리학) is a Korean modern poem written by Kim In-yuk. It talks about experiences of first love using the laws of physics. This study peels off the layers of *Sarangui Mullihak* (사랑의 물리학) using Riffaterre's semiotic method to reveal how a poem can talk about law of physics and first love at the same time. In the first reading of this poem, it is found out that this poem talks about an experience of falling in love for the first time. In the second reading of this poem, it is found out that this poem analogizes first love experiences with the laws of physics.

The analysis reveals that the laws of physics used are density formula, Newton's law of universal gravitation, and law of simple harmonic motion. Density formula is used to analogize the amount of charm possessed by a small girl who is the first love of a character in poetry. Newton's law of universal gravitation is used to analogize the gravitational power of first love. The simple law of harmonic motion is used as an analogy to the heartbeat of a character that swings like a pendulum while experiencing first love. This poem emphasizes the enormity of love that occurs for the first time in a person's life. This poetry implies that love and physics have the same amount of great power that makes humans unable to resist when it happens.

Keywords: *Sarangui Mullihak*, Kim In-yuk, poem, Korean modern poem, semiotics



초록

<사랑의 물리학>은 시인 김인육이 쓴 한국 현대시다. 이 시는 물리적 현상에 대한 설명을 사용하여 첫사랑의 경험에 대해 이야기를 한다. 이 연구는 리파테르의 기호학적 방법을 사용하여 <사랑의 물리학>의 층을 벗겨내어 동시에 물리적 현상과 첫사랑의 경험에 대한 이야기한 시가 시 의미를 드러낸 방법을 발견된다. 이 시의 첫 번째 읽기에서는 처음으로 사랑에 빠진 경험에 대해 이야기하고있는 것으로 나타났다. 이 시의 두 번째 읽기에서는 첫사랑 경험과 물리적 현상을 비유하고 있음을 발견했다,

이 연구에서는 이 시가 사용했던 물리적 현상은 밀도공식, 뉴턴의 만유인력 법칙, 단진자운동 법칙인 사실은 발견된다. 밀도 공식은 첫사랑을 느끼는 작은 소녀가 매력을 얼마나 가지고 있는지를 비유하게 사용된다. 뉴턴의 만유인력 법칙은 첫사랑의 중력을 비유하게 사용된다. 단진자운동 법칙은 진자 처럼 흔들리는 첫사랑을 경험하는 사람의 심장이 두근 거리는 것과 비유하게 사용된다. 이 시는 사람의 삶에서 처음으로 발생하는 사랑의 거대함을 강조한다. 물리적 현상과 마찬가지로 사랑은 인간에게 찾아올 때 누군가가 거부할 수가 없다

주제어: 사랑의 물리학, 김인육, 시, 한국현대시, 기호학